PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* SEBAGAI LAYANAN INFORMASI DALAM MENGURANGI PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP SISWA DI MTSN 2 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh

KHAIRA UMMAH

NIM. 170213036 Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2024 M/1445 H

PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* SEBAGAI LAYANAN INFORMASI DALAM MENGURANGI PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP SISWA DI MTSN 2 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Oleh

KHAIRA UMMAH NIM. 170213036

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing

Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag NIP.197402052009011004

PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* SEBAGAI LAYANAN INFORMASI DALAM MENGURANGI PENYALAHGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP SISWA DI MTSN 2 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal	ari/Tanggal :	Hari/	Pada
-------------------	---------------	-------	------

08 Mei 2024 M 29 Syawal 1445H

Panitia Ujian Munagasyah Skripsi:

Ketua.

Sekretaris.

Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag NIP. 197402052009011004

NIP. 198903122020122016

Penguji I,

Penguji II,

Muslima, S. Ag., M.Ed

NIP. 197202122012112001

Elviada, S. Ag, M. Si NIP.197806242014112001

Mengetahui,

Dekan Fakulas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darus aam Banda Aceh

Prof. Sabral M.A., M. Ed., Ph. D

NIP 1973010211997031003

III

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaira Ummah NIM : 170213036

Prodi : Bimbingan Dan Konseling Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Leaflet* Sebagai Layanan

Informasi Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Smartphone Terhadap Siswa Di MTsN 2 Aceh

Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
- 4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 April 2024 Yang Monyatakan

METERAT
TEMPE
BDALX059883029
Khaira Ummah
NIM. 170213036

ABSTRAK

Nama : Khaira Ummah NIM : 170213036

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ BK

Judul : Penggunaan Media Leaflet Sebagai layanan

informasi dalam mengurangi penyalahgunaan smartphone terhadap siswa di MTsN 2 Aceh

Besar.

Tebal Skripsi : 89 Halaman

Pembimbing : Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media *leaflet* sebagai layanan informasi dalam mengurangi penyalahgunaan *smartphone* terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk pretest dan posttest. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa dipilih melalui teknik *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan *kuesioner* untuk mengukur pengaruh penggunaan media leaflet sebagai layanan informasi dalam mengurangi penyalahgunaan smartphone terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, maka diperoleh hasil yaitu terdapatnya pengaruh besar pada penggunaan media Leaflet layanan informasi dalam mengurangi penyalahgunaan sebagai Smartphone terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif uji paired sample t test diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,02 < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat penyalahgunaan smartphone terhadap siswa sebelum dan sesudah diberikannya treatmen media leafle pada data pretest dan posttest, guna untuk dapat mengurangi penyalahgunaan *smartphone* terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar.

Kata Kunci: Media Leaflet, Layanan Informasi, Penyalahgunaan Smartphone

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut sampai hari kiamat nanti. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Judul yang penulis ajukan adalah "Penggunaan Media Leaflet Sebagai Layanan Informasi Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Smartphone Terhadap Siswa Di MTsN 2 Aceh Besar" Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pohak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ibu Muslima, S.Ag., M.Ed selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3. Ibu Elviana, S.Ag., M.Si., selaku penasehat akademik yang selalu memberikan arahan bimibingan serta nasehat kepada

- penulis dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Bapak Dr. Masbur, M.Ag selaku pembimbing penulis yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
- Seluruh dosen beserta staf prodi bimbingan dan konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
- 6. Persembahan terisitimewa untuk Ayahanda Samsuddin dan Ibunda tercinta Siti Hasanah selaku orang tua peneliti yang sangat dicintai dan disayangi. Selama ini sangat banyak mendoakan dan berkorban demi anaknya untuk meraih kesuksesan. Rasa terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua peneliti yang selalu mendukung dan memotivasi sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
- 7. Bapak Sudirman M, S.Ag selaku kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Aceh Besar.
- 8. Ibu Vinda Julia Asrika, S.Psi selaku guru BK di MTsN 2 Aceh Besar yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat seperjuangan seangkatan di Prodi Bimbingan
 Dan Konseling UIN Ar-Raniry yang telah banyak
 memberikan semangat serta motivasi kepada penulis,
 terimakasih karena telah menjadi teman-teman terbaik bagi
 penulis

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan dan karunia-Nya kepada kita semua, Amiinn Ya Rabbal'Alamin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
DAD WAY AND DUCTORY	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Media Leaflet	10
1. Pengertian Media <i>Leaflet</i>	10
2. Ciri-ciri Leaflet 2. Velekikan Leaflet	11
3. Kelebihan <i>Leaflet</i>	11
4. Kekurangan <i>Leaflet</i>	12
5. Karakteristik <i>Leaflet</i>	12
6. Penggunaan Media Leaflet untuk Siswa	13
B. Layanan Informasi	15
Pengertian Layanan Informasi	15
2. Tujuan Layanan Informasi	15
3. Urgensi Layanan Informasi	16
4. Bentuk-Bentuk Layanan Informasi	19
5. Layanan Informasi Bagi Siswa	25
C. Smartphone	27
1 Pengertian Smartphone	27

2. Manfaat Smartphone	29
3. Dampak Positif dari Smartphone	31
4. Dampak Negatif dari Smartphone	33
D. Penyalahgunaan Smartphone	35
1. Definisi Penyalahgunaan Smartphone	35
2. Faktor Penyebab Terjadinya Penyalahgunaan	
Smartphone	37
3. Indikator Penyalahgunaan Smartphone	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel P <mark>en</mark> elitian	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum MTsN 2Aceh Besar	56
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR KEPUSTAKAAN	86
LAMPIRAN	90
جامعةالرانري	

AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain One Group Pretest Posttest	43
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	45
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrument Penyalahgunaan	47
Tabel 3.4	Kategori Pemberian Skor Alternatif jawaban	49
Tabel 3.5	Kategori Reliabilitas Instrumen	52
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas it <mark>em</mark> -item variabel	64
Tabel 4.2	Uji Reliability Instrumen Statistics	67
Tabel 4.3	Uji Uji Item-Total Statistics	67
Tabel 4.4	Hasil Pretest	69
Tabel 4.5	Hasil Posttest	70
Tabel 4.6	Uj <mark>i Norma</mark> litas	71
Tabel 4.7	Paired Samples Statistics	
Tabel 4.8	Paired Samples Test	
Tabel 4.9	Hasil Angket Pretest	78
Tabel 4.10	Hasil Angket Posttest	79
Tabel 4.11	Data Perbandingan Hasil Pretest Dan Posttest	80
Tabel 4.12	Hasil Pemahaman Siswa Pada angket pretest	82
Tabel 4.13	Hasil Pemahaman Siswa Pada angket posttest	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Ilmiah Penelitian Mahasiswa

Lampiran 3 : Surat Izin Mengumpulkan Data

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 6 : Refleksi Hasil Materi RPL

Lampiran 7 : Media Leaflet

Lampiran 8 : Angket Penelitian

Lampiran 9 : Daftar Nama Siswa Kelas VIII-5 Di MTsN 2Aceh Besar

Lampiran 10 : Data Statistik

Lampiran 11 : Daftar Gambar

Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari *producers* pesan ke *consumers* pesan. Kata media berasal dari bahasa Latin "Medius" yang berarti perantara atau pengantar, biasanya media dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan masyarakat sekitar maupun dikalangan para pelajar, sehingga dapat mendorong terjadinya penyampaian informasi atau proses pembelajaran kepada siswa pelajar.¹

Media juga semakin berkembang dimulai pada saat lahirnya mesin cetak yang dibuat *Gutenberg* berupa *print* media. Kemudian berkembang adanya radio dan televisi yang disebut dengan *electronic* media. Pengertian media cetak bagi masyarakat masih dipahami secara sempit. Banyak orang beranggapan bahwa media cetak sama dengan pengertian surat kabar atau majalah. Padahal, jika diurai maknanya secara mendalam, media cetak tidak terbatas pada dua jenis media itu saja.

Secara harfiah pengertian media cetak bisa diartikan sebagai sebuah media penyampai informasi yang memiliki manfaat dan terkait dengan kepentingan banyak rakyat, yang disampaikan secara tertulis.² Dari pengertian ini, kita bisa melihat bahwa media cetak adalah sebuah

¹ Siti Aimah, Shafira Puspa Faradila, *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang, Prosiding* (Seminar Nasional Mahasiswa Unimus), Vol. 1, Tahun 2018, h. 509.

Mahmun Nunu, Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah pemilihan Media dan Implementasi Dalam Pembelajaran) dalam Jurnal Pemikiran Islam Vol.37 No. 1 Januari – Juni, Tahun 2012, h. 511.

media yang di dalamnya berisi informasi yang di dalamnya terkait dengan kepentingan masyarakat umum dan bukan terbatas pada kelompok tertentu saja. Media cetak ini merupakan bagian dari saluran informasi masyarakat di samping media elektronik dan juga media digital. Dan di tengah dinamika masyarakat yang demikian pesat, media cetak dianggap sudah tertinggal dibandingkan dengan dua pesaingnya yakni media elektronik dan media digital.

Walaupun demikian, bukan berarti media cetak sudah tidak mampu meraih konsumen yang menantikan informasi yang dibawanya. Namun tampak ada keunggulan dari media ini, Media cetak bisa menyampaikan sebuah informasi secara detail dan terperinci. Sementara untuk media elektronik dan digital, mereka lebih mengutamakan kecepatan informasi. Sehingga tak jarang informasi yang disampaikan lebih bersifat sepotong dan berulang-ulang. Salah satu contoh media cetak yaitu *Leaflet*, Media *leaflet* merupakan media cetak yang berbentuk selebaran kertas kecil berukuran kertas A4 dilipat tiga, *Leaflet* tersebut didesain dengan sangat menarik dan disebarkan secara gratis sesuai dengan keperluan penyampaian informasi. *Leaflet* sebagai bahan ajar harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih dari kompetensi dasar.³

 $^{^3}$ Adi Saputra, Agus Sastrawan, Ika Rahmatika Chalimi, *Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Iis Man 1 Pontianak*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untan Pontianak, Tahun 2018, h. 2.

Bimbingan dan konseling pada sekolah dasar dan menengah, bahwa pada setiap sekolah dasar dan menengah atas itu harus ada guru konselor dengan tugas sesuai pasal 6 yang mencakup 4 program yaitu layanan dasar; layanan peminatan dan perencanaan individual; layanan responsif; dan layanan dukungan sistem dan disesuaikan dengan proporsi dan lokasi konseling.⁴

Bimbingan dan konseling pada hakikatnya bukanlah merupakan suatu hal yang baru. Sejak dari dahulu bimbingan dan konseling ini sudah ada zaman menghadapi kesulitan, orang biasa meminta bantuan orang lain untuk turun serta memecahkan kesulitan tersbut. Dalam memecahkan masalah tersebut terlihat adanya perbedaan antara orang-orang tua kita pada massa dahulu dengan orang-orang tua kita masa sekarang.⁵

Keberhasilan dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak hanya bersifat memberi bantuan kepada peserta didik. Pada umumnya bimbingan konseling dilakukan dalam bentuk upaya pemahaman, pencegahan, pengentasan, fungsi pemeliharaan, pengembangan dan penyembuhan. Setiap bentuk usaha tersebut mengacu pada empat fungsi pokok bimbingan, yaitu fungsi pemahaman,

⁴ Mohammad Nuh, *Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia), No. 111, Tahun 2014, h. 5.

⁵ Zainal Aqib, Ikhtisar *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), h.13.

fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan.⁶

Pada masa digitalisasi saat ini banyak hal yang menjadi perhatian para konselor di intitusi pendidikan. Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian yaitu penggunaan *Smartphone*. Perkembangan *Smartphone* menimbulkan berbagai dampak perubahan yang sangat besar bagi kehidupan manusia. *Smartphone* tidak hanya menjadi alat komunikasi. Akan tetapi, berkembang menjadi alat yang dapat memberikan edukasi dan hiburan. Perkembangan ini menjadikan *Smartphone* menjadi sebuah kebutuhan bukan lagi keinginan.⁷

Penyalahgunaan *Smartphone* merupakan fenomena yang berhubungan dengan ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol penggunaan *Smartphone*. Pengguna *Smartphone* pada kalangan remaja merupakan perilaku yang beresiko tinggi terkena dampak dari kecanduan *Smartphone*. Dalam perkembangan kehidupan remaja yang mengalami perubahan secara fisik dan psikologis, teknologi *Smartphone* yang memiliki banyak kemudahan menjadi amat penting bagi kehidupan remaja. Banyak remaja yang dilaporkan bahwa mereka tidak dapat

AR-RANIRY

⁶ Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 42-46.

⁷Alhazmi, A. A., Alzahrani, S. H., Baig, M., Salawati, E. M., & Alkatheri, A. *Prevalence and factors associated with smartphone addiction among medical students at King Abdulaziz University, Jeddah.* Pakistan Journal of Medical Sciences, Tahun 2018, 34(4), h. 984–988.

menjalani hidup tanpa adanya *Smartphone*. Hasil observasi awal Peneliti dilapangan bahwa terdapat banyaknya peserta didik yang belum memahami terkait penggunaan *smartphone* dengan baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan temuan ada beberapa peserta didik yang membawa *smartphone*, menggunakan *smartphone* ketika belajar dan di kantin.

Dengan demikian untuk proses bantuan yang amat penting dalam menanggulangi masalah penyalahgunaan *Smartphone*, maka Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan media *Leaflet* sebagai media baru melalui layanan informasi yang diharapkan dapat mencegah atau mengurangi penyalahgunaan *Smartphone* terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar. Berdasarkan latar belakang di atas maka, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan "Penggunaan Media *Leaflet* Sebagai Layanan Informasi Dalam Mengurangi Penyalahgunaan *Smartphone* Terhadap Siswa Di Mtsn 2 Aceh Besar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana pengaruh media *Leaflet* sebagai layanan informasi berpengaruh dalam mengurangi penyalahgunaan *Smartphone* terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar?"

⁸ Cha, S. S., & Seo, B. K. Smartphone use and smartphone addiction in middle school students in Korea: Prevalence, social networking service, and game use. Health Psychology Open Tahun 2018, h. 2

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas yang akan dikaji, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunan media *Leaflet* sebagai layanan infoermasi dalam mengurangi penyalahgunaan *Smartphone* yang terjadi terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat bagi siswa, dengan adanya penggunaan media *Leaflet* ini sebagai layanan informasi, diharapkan kepada siswa agar dapat memahami dan mengurangi terjadinya penyalahgunaan *Smartphone*, siswa dapat belajar lebih mandiri, menghubungkan pengetahuan yang telah dipunyai dengan pengetahuan baru yang diperoleh dari media *Leaflet*, serta memanfaatkan media *Leaflet* tersebut sebagai media yang dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi siswa untuk dapat mengurangi terjadinya penyalahgunaan *Smartphone*.
- Manfaat bagi peneliti, penggunaan media Leaflet ini dapat digunakan sebagai wacana untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan informasi yang baru nan penting. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media Leaflet ini dalam proses pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang mana harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Terdapat dua hipotesis yaitu Hipotesis Nihil (Ho) yaitu dugaan atau hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh atau hubungan antara variabel dalam penelitian. Sedangkan Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh atau hubungan antara variabel penelitian. Berikut hipotesis dari penelitian ini adalah:

- Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media leaflet dapat mengurangi penyalahgunaan smartphone terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Basar.
- 2. Ha: Adanya pengaruh penggunaan madia leaflet dapat mengurangi penyalahgunaan smartphone terhadap siswa di MTsN 2 Aceh Besar.

F. Defenisi Operasional

Definisi operasional memaparkan batasan atau pengertian istilah-istilah yang terkait dengan konsep pokok permasalahan yang diteliti. Pemaparan ini dimaksudkan agar terdapat kesamaan persepsi antar peneliti dan pembaca terhadap istilah yang digunakan, definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Media Leaflet

Media *Leaflet* adalah media pembelajaran yang berupa selebaran kertas yang di dalamnya berisi materi dan gambar tentang sistem sirkulasi. Menurut Falasiah *Leaflet* merupakan media berbentuk selembar kertas yang diberi gambardan tulisan (biasanya lebih banyak tulisan) pada kedua sisi kertas serta dilipat sehingga berukuran kecil dan praktis dibawa kemana saja kertas tersebut berukuran A4 dilipat tiga.

Penggunaan media *Leaflet* ini adalah merupakan suatu media yang di kembangkan oleh guru Bimbingan Dan Konseling dalam penyebaran informasi baru serta dapat memberikan manfaat yang penting bagi siapa saja yang membacanya. Media ini cukup kreatif dirancang agar menarik perhatian siswa-siswa untuk dapat melihat gambar lalu berkeinginan untuk membacanya.

2. Layanan Informasi

layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang diharapkan dapat membekali individu dengan berbagai pegetahuan dan pemahaman yang dapat bermanfaat bagi kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi bertujuan agar individu mampu memahami serta memanfaatkan informasi yang diberikan sehingga individu dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karier.¹⁰

3. Penyalahgunaan Smartphone

Penyalahgunaan *Smartphone* didefinisikan sebagai kecanduan yang terlalu lama dalam menggunakan *smartphone*

⁹ Falasifah, "Pengembangan Bahan Ajar berbentuk Leaflet berbasis Sejarah Lokal dengan Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negri 2 Pamalang", (Semarang: SMAN Semarang, 2013-2014), h. 15.

 $^{^{10}}$ Nursalim, Mochamad & Suradi. $\it Layanan$ $\it Bimbingan$ $\it dan$ $\it Konseling,$ (Surabaya: Unesa University Press. 2010), h. 5

sehingga mengganggu kehidupan pengguna sehari-hari. Selain itu, penggunaan berlebihan *smartphone* dapat menyebabkan masalah mental atau perilaku. Hal ini dapat menyebabkan kelainan perilaku maladaptif, mengganggu kinerja di sekolah atau pekerjaan, mengurangi interaksi sosial di kehidupan nyata, pengabaian kehidupan pribadi, gangguan mental, perubahan mood dan juga dapat menyebabkan gangguan hubungan dengan orang lain.¹¹



¹¹ Griffiths, M.D. Behavioural Addictions: An Issue for Everybody? Journal of Workplace Learning, 8(3). 1996, (Tahun 2011). h. 19-25.